BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam menyusun makalah ini penulis melakukan penelitian dengan menggambil objek penelitian pada Distro Double Three yang beralamat di Parahyangan Plaza lantai 4,blok 2, jalan dalem kaum No.54, 40251 Bandung. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen atau pembeli terhadap Distro Double Three.

3.2.1 Sejarah Singkat Perusahan

Pada awalnya bisnis kaos ini bersifat rumahan yang berdiri pada 5 tahun yang lalu, yang di dirikan oleh saudara Iman, yang bergerak dalam bidang penjualan kaos,celana jeans,dan kemeja. Pada saat memulai, pemilik berjualan koas,celana jeans, dan kemeja. Si pemilik menawarkan dagangannya atau menjual prodaknya yaitu dengan cara berkeliling ke tempat-tempat yang ramai pengunjung seperti cihampelas, event-event acara besar seperti sidang wisuda kampus, acara band-band, serta festival-festival yang digelar dimana pun berada. Dan sampai saat ini pemilik berhasil mempunyai perusahaan Distro yang diberi nama“DoubleThreeCloth”.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi perusahaan agar perusahaan menjadi lebih baik dan berkembang ke depannya :

A. Visi Perusahaan

1. Berusaha memberikan yang terbaik dalam usaha clothing guna memuaskan konsumen,sehingga distro kami lebih unggul.
2. Menyediakan kwalitas barang/produk yang unggulan dan bersaing dengan mutu terbaik.
3. Menyediakan kwalitas barang/produk yang unggulan dan bersaing dengan mutu terbaik.
4. Menjadikan perusahan kaos distro terbaik yang senatiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan sehat.

B. Misi Perusahaan

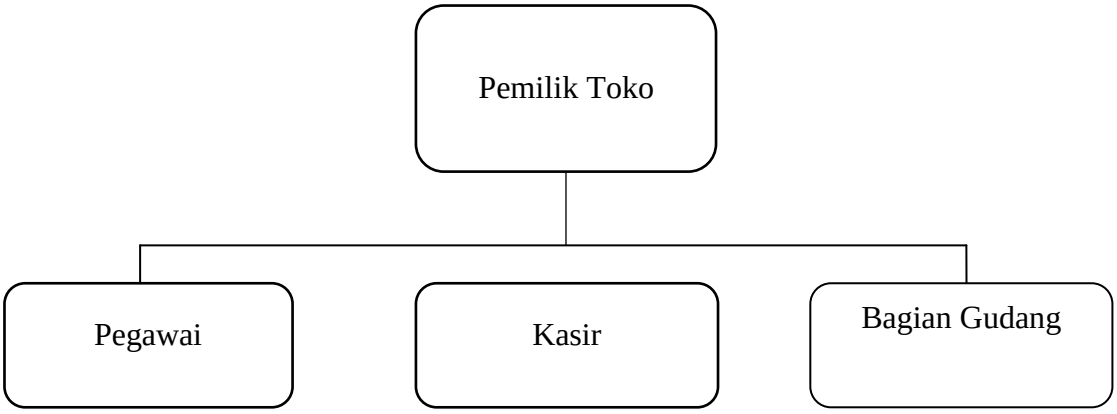
1. Menghasilkan produk terbaik dan berkwalitat tinggi.
2. Menyakinkan konsumen dengan memberikan pameran distro dalam tiap bulan guna baju/clothing yang terbaru.
3. Menghasilkan laba yang pantas yang untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan deviden yang memuaskan bagi para pelanggan.
4. Memproduksi berbagai jenis kaos yang terkait dengan kebutuhan masyarakat dengan mutu terbaik , harga dan pasokan yang berdaya saing tinggi melalui pengolahan yang profesional demi kepuasan pelanggan.

5. Menjalin kemitran kerja sama dengan pemasokdan penyalur yang saling menguntungkan.
6. Pantang menyerah demi kemajuan dan kepuasan konsumen.

3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagi setiap perusahaan, struktur organisasi mempunyai arti yang begitu penting. Karena dengan mengetahui struktur organisasi, maka akan diperoleh gambaran mengenai bagian-bagian yang ada dalam perusahaan tersebut, dan sampai sejauh mana wewenang dan tanggung jawab bagian-bagian tersebut dapat melaksankan tugasnya. Dengan demikian, akan dapat diketahui siapa yang akan bertanggung jawab dan kepada siapa harus bertanggung jawab atas suatu pekerjaan yang sudah dilakukan maupun yang sedang dilakukan.

Dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan dibutuhkan suatu organisasi atau kesatuan kerja sumber daya manusia yang berada di dalamnya agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Adapun struktur organisai di Distro Double Three, dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Double Three Distro

Sumber : Organisai Di Double Three Distro

3.2.4 Deskripsi Tugas

Dengan melihat struktur organisasi di atas maka berikut ini penulis akan menerangkan posisi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab jabatan masing-masing.

1. **Pemilik Toko**
   a. Bertanggung jawab didalam semua aktivitas distro..
   b. Pengambil keputusan.
   c. Memberi tugas dan wewenang kepada personal yang terkait.
   d. Mendapatkan semua laporan-laporan dari seluruh kegiatan perusahaan termasuk laporan penjualan.
2. **Kasir**

   Mencatat setiap ada pengeluaran barang atau seluruh barang yang dijual.

3. **Bagian Gudang**

   a. Mengecek persediaan barang.

   b. Menyediakan persediaan barang.

4. **Pegawai**

   Memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pembeli.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukan pada pemecahan masalah terhadap kejadian-kejadian yang sifatnya actual, di analisis secara kualitatif dalam rangka menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan berbagai metode untuk menunjang pengumpulan data-data perusahaan untuk dijadikan acuan penulis untuk *"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Kaos Double Three Distro"* yang langsung diaplikasikan di dalam perusahaan, berikut ini adalah metode-metode yang dilakukan :

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitiantersebut, desain penelitian yang baik dapat memudahkan kita dalam melakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang

telah ditetapkan sebelumnya,dan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan metode, yaitu :

1. Penelitian Lapangan

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat obyek penelitian yang memperoleh data primer. Cara-cara pengumpulan data primer melalui :

   a. Observasi

      Yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan pada perusahaan Distro Double Three tersebut yang nantinya akan menggunakan sistem penjualan berbasis dekstop ini.

   b. Wawancara

      Penulis mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada pimpinan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

   Merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan sebagai bahan perancangan penelitian.

3. Perancangan sistem penjualan berbasis dekstop.
4. Pembuatan sistem penjualan berbasis dekstop.
5. Penulisan laporan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis melakukan berbagai metode untuk pengumpulan data sebagai referensi atau bahan acuan untuk *"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Kaos Double Three Distro"* yang akan dibangun berikut ini adalah jenis dan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis. Data-data ang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diperoleh langsung dari instansi baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, data tersebut diperoleh dengan teknik wawancara.Wawancara adalah pengumpulan data melalui perminntaan keterangan atau jawaban kepada kepada seumber data dengan bertatap muka dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan system.

Pada proses pengumpulan dan menggunakan teknik wawancara penulis melakukan interview dengan pemilik. Pertanyaan yang penulis tanyakan adalah mengenai masalah masalah apa saja yang sering terjadi di toko tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa masalah yang sering sekali terjadi adalah tidak terintegrasinya semua data toko sehingga proses pengambilan keputusan menjadi tidak efektif dan efisien.

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat obyek penelitian dan memperoleh data primer. Cara-cara pengumpulan data primer melalui :

a. Observasi

   Yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan pada perusahaan Distro Double Three tersebut yang nantinya akan menggunakan sistem penjualan berbasis dekstop ini.

b. Wawancara

   Penulis mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada pimpinan instansi.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian.Data ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur yang ada relevansinya. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dari sumber sekunder.

Dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan mempelajari material yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan, biasanya dokumen yang diamati berupa form atau laporan, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber data data perusahaan. Data data yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian dalam *"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Kaos Double Three Distro"*.

3.2.3 Metode Pengembangan dan Pendekatan Sistem

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode Penelitian *Deskriptif.* Suatu metode yang membuat gambaran secara sistematis, berupa suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang, karena lebih memfokuskan pada masalah yang aktual sehingga dapat membuat prediksi dan menarik kesimpulan serta berusaha memenuhi jawaban sebagai pengujian.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur memerlukan prosedur dan pendataan yang baku dan jelas atau paling tidak memerlukan metodologi yang akan dipakai dalam mengembangkan sistem informasi. Struktur dapat menentukan perintah serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap sistem yang rumit.

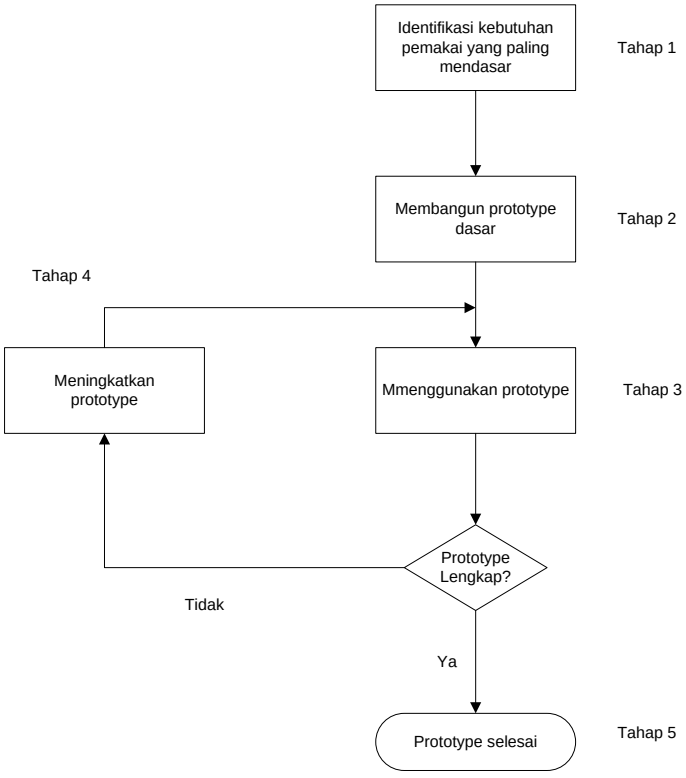
Oleh karena itu struktur merupakan ciri utama pada desain sistem informasi. Alatalat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemograman terstruktur adalah *Flow Map*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, *Entity Relation Diagram* (ERD) dan Rancangan Input/ Output.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk metodelogi pengembangan sistem, penulis menggunakan metode paradigma prototype, yaitu suatu teknik analisis dan rancangan yang memungkinkan pemakai ikut serta dalam menentukan kebutuhan dan pembentukan sistem apa yang dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan model proses Protoype, merupakan suatu metode dalam mengembangkan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera di evaluasi oleh pemakai (user).

Metode prototype dirancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dalam rangka penyempurnaan prototype yang sudah ada sehingga dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui, berikut adalah metode pendekatan yang dipakai oleh si penulis :



Gambar 3.2 Metode Prototype

Sumber : Jogiyanto H.M (2005:525)

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar

Pembuatan sistem dapat mewawancarai pemakai sistem tentang kebutuhan pemakai sistem paling minimal terlebih dahulu.

2. Membangun *Prototype*

Prototype dibangun oleh pembuat sistem dengan cepat. Hal ini memungkinkan karen apembuat sistem membangun bagian paling mendasar dulu dari kesluruhan sistem yang paling dibutuhkan terlebih dahulu oleh pemakai sistem.

3.Menggunakan *Prototype*

Pemakai sistem dianjurkan untuk menggunakan *prototype* sehingga dapat menilai kerukarangan-kekurangan dari p*rototype* sehingga dapat memberikan masukan-masukan kepada pembuat sistem.

4. Meningkatkan *Prototype*

Pembuatan sistem memperbaiki *prototype* berdasrkan keinginan dari pemakai sistem atau berdasarkan pengalaman untuk membuat sistem sejenis yang baik. Jika *prototype* belum lengkap proses diulangi lagi mulai tahap 3.

5.*Prototype* Lengkap

Jika *prototype* lengkap menjadi sistem yang dikehendaki, proses interasi dihentikan

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Flow Map

Flowmap merupakan diagram alir dokumen yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *entity* yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yanga ada. Untuk menjalankan prosedur sistem, digunakan *flowmap* yang terbentuk dari analisis prosedur.

2. Diagram Konteks

Diagram alir data/ data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dijelaskan.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu alat yang menggambarkan sistem sebagaisebuah jaringan dari proses-proses yang dihubungkan oleh aliran data.

a. Kesatuan Luar (External Entity)

   Merupakan kesatuan (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainya yang menerima input atau memberi input dari sistem.kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

b. Arus Data (Data Flow)

   Menuju arus dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dengan bentuk panah.

c. Proses (Process)

Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

d. Data Simpanan (Data Store)

Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal pararel yang ditutup salah satu ujungnya.

4. Kamus Data

Kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5. Perancangan Basis Data

Basis data terdiri dari dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagi markas atau gudang tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, pembeli, pelanggan) barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Perancangan

basis data dibutuhkan agar didapatkan sistem yang lengkap dan efisien. Adapun tahapan perancangan basis data dari sistem informasi pembelian dan penjualan mobil bekas ini adalah :

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses yang berkaitan dengan modal data relasional untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang erat. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan-himpunan data dalam bentuk normal (normal form). Ada beberapa tahapan dalam pembentukan normalisasi yaitu:

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized Form)

   Yaitu bentuk ini merupakan kumpulan data yang tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

2. Bentuk Normal satu (First Normal form) 1/NF

   Yaitu bila relasi tersebut mempunyai nilai data yang atomik, artinya tidak ada lagi kerangkapan data.

3. Bentuk normal dua (Second normal form) / 2NF

   Yaitu bila relasi tersebut merupakan 1NF dan setiap atribut tergantung penuh pada primary key.

4. Bentuk normal tiga (Third normal form) / 3NF

   Yaitu bila relasi merupakan 2NF dan tidak tergantung secara transitif pada primary key atau pada bentuk normal tiga ini, mencari ketergantungan lain selain primary key.

b. Tabel Relasi

Relationship dalam database menunjukkan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kasatuan informasi dalam bentuk query, form atau report.

Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada key field dari dua tabel, biasanya field yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana field tersebut biasanya merupakan primary key dari table pertama, yang memiliki nilai unique untuk setiap record, dan menjadi foreign key pada tabel kedua.

3.2.4 Pengujian Sofware

Pengujian *software* adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem.Pengujian atau testing *software* sangat penting untuk dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas *software,* dan juga menjadi peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, disain dan pengkodean.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan pengujian *software,*yaitu :

1. Pendekatan *Black-box testing*

Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional *software,*pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software.*

2. Pendekatan *white box-testing*

Metode ini dilakukan oleh orang yang memahami cara kerja operasi *internal software* yang membentuk keseluruhan operasi *software.*

2.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem bertujuan untuk mengevaluasi suatu permasalahan yang sedang berjalan di dalam sistem. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diidentifikasikan sehingga dapat membangun perangkat lunak yang lebih mudah dari sistem yang lama, maka akan ditemukan beberapa data dan fakta ang akan dijadikan bahan uji dan analisis menuju pengembangan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

3.3.2 Analisis Dokumen

Dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan sistem informasi pejualan dan pembelian kaos distro double three adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Barang

   Sumber : Kasir

   Fungsi : Merupakan data barang-barang yang tersedia di toko

   Item Data : Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah_Barang, Stok

2. Nama Dokumen : Faktur Penjualan

   Sumber : Kasir

Fungsi : Merupakan bukti transaksi penjualan barang

Item Data : No_Faktur, Nama_Barang, Jumlah, Harga, Sub_Total, Total_Bayar

3. Nama Dokumen : Nota Permintaan Barang

   Sumber : Kasir

   Fungsi : Dokumen yang digunakan untuk permintaan barang

   Item Data : Kode_Barang, Nama_Barang, Jumlah, Keterangan

4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan Barang

   Sumber : Kasir

   Fungsi : Dokumen yang digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang terjual

   Item Data : No_Faktur, Nama_Konsumen, Nama_Barang, Jumlah_Jual, Total_Pembayaran

5. Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang

   Sumber : Bagian Gudang

   Fungsi : Dokumen yang digunakan untuk mengetahui stok barang

   Item Data : No, Kode_Barang, Nama_Barang, Stok, Tanggal

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Berikut adalah prosedur sistem informasi penjualan Koas Distro yang sedang berjalan di Double Three Distro :

1. **Prosedur Sistem Penjualan Yang Berjalan**

    a. Konsumen memberikan daftar permintaan barang kepada bagian kasir.

    b. Kasir menerima daftar permintaan barang lalu kemudian daftar permintaan barang diberikan kepada bagian gudang untuk di cek daftar permintaan barang, lalu setelah dicek daftar permintaan barang dikembalikan kembali ke bagian kasir, lalu kasir mengecek kembali persediaan barang, jika tidak tersedia maka akan langsung dikembalikan kepada konsumen, jika barang tersedia kasir langsung membuat dan memproses daftar permintaan barang.

    c. Setelah diproses kasir lalu membuat faktur penjualan.

    d. Lalu faktur penjualan dbikin 2 rangkap, 1 untuk dijadikan arsip perusahaan, dan 1 lagi diberikan kepada konsumen beserta barang yang dipesan.

    e. Lalu kasir memproses faktur penjualan yang telah dijadikan dokumen untuk dijadikan laporan penjualan.

f. Setelah jadi laporan penjualan, kemudian laporan penjualan diserahkan kepada pemilik.

2. Prosedur Sistem Pembelian Yang Berjalan

a. Bagian gudang memberikan daftar pesanan barang kepada kasir, lalu kasir memperoses dan menyetujui daftar pesanan barang yang dipesan oleh bagian gudang.

b. Lalu kasir membuat daftar pesanan barang yang akan diberikan kepada supplier.

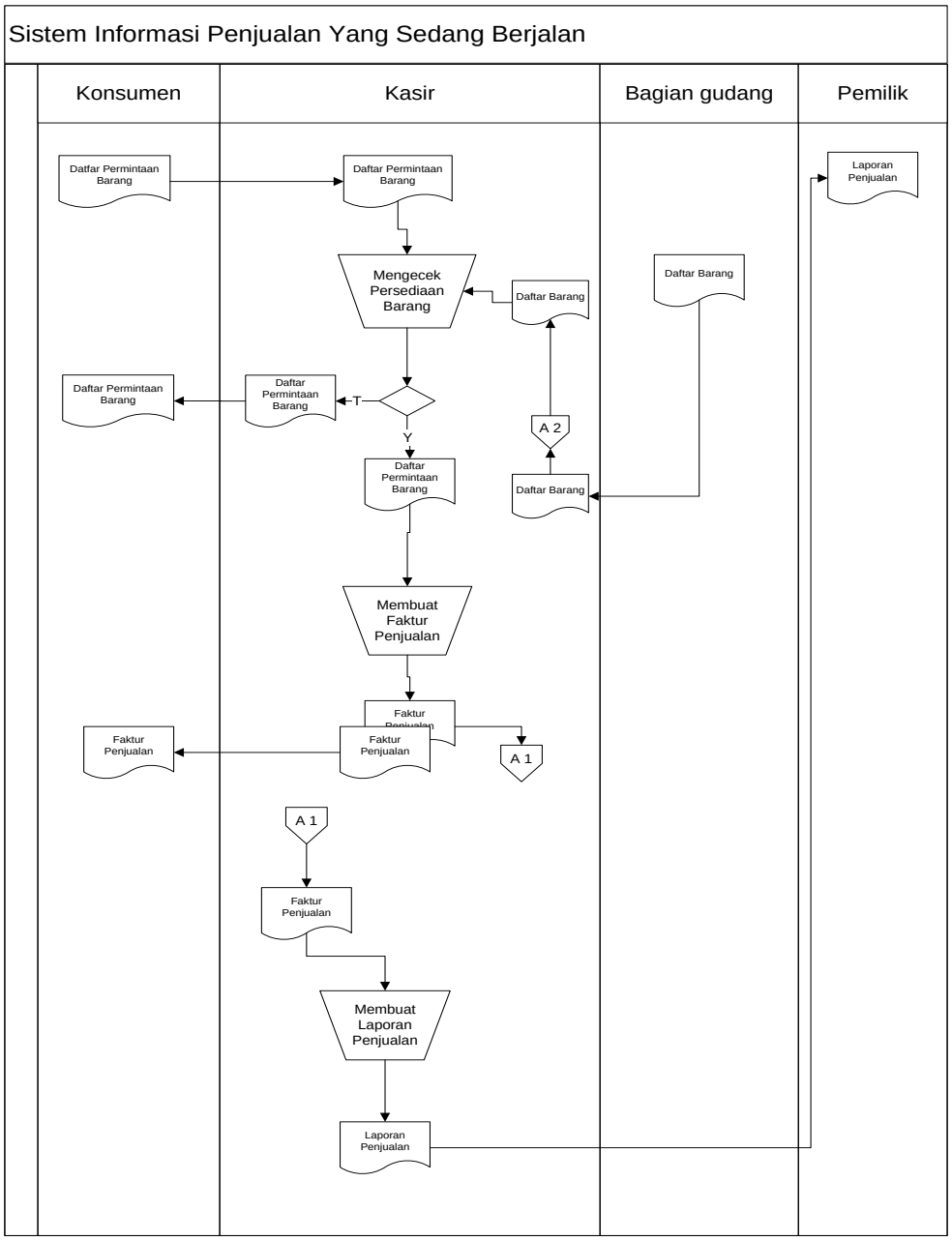
c. Setelah supplier menerima daftar pesanan barang, lalu supplier memproses daftar pesanan barang dan disetujui, lalu barang dikirim beserta bukti pembayarannya.

d. Kasir menerima barang yang dipesan sekaligus bukti pembayarannya.

e. Kemudian kasir memproses bukti pembayaran untuk dijadikan laporan barang masuk, lalu diberikan kepada bagian gudang, dan bagian gudang mengupdate barang masuk, lalu memberikan kepada kasir berupa laporan update barang massuk.

f. Kasir memproses dan membuat laporan pembelian barang dijadikan 2 rangkap, 1 dijadikan dokumen dan disimpan di toko, dan 1 lagi diberikan kepada pemilik toko dan sudah berupa laporan pembelian barang.

Flow map penjualan dan pemblian barang yang sedang berjalan digambarkan berdasarkan sistem secara manual adalah sebagai berikut :

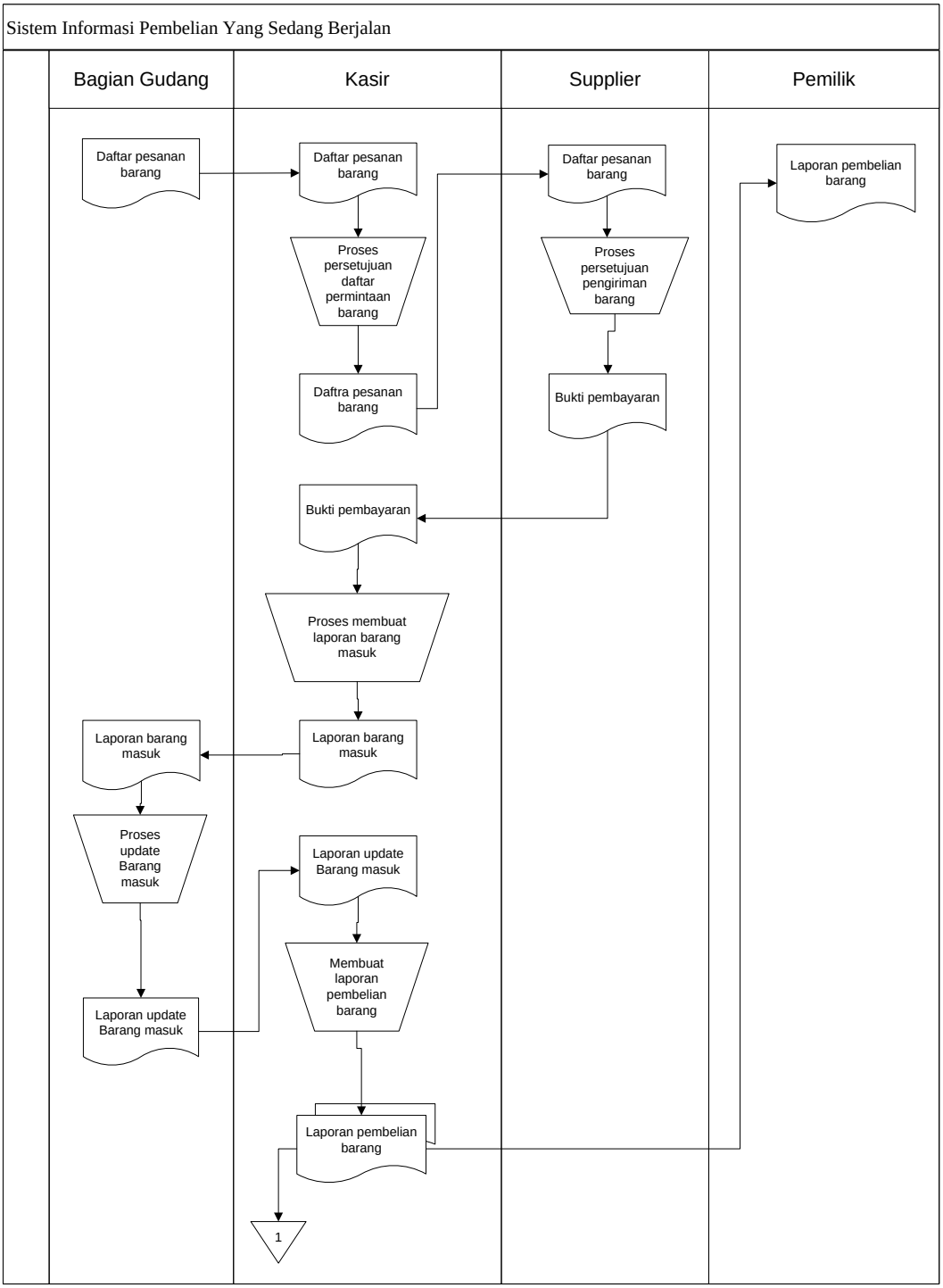


Keterangan : 1. Stok Barang

2. Arsip Laporan Penjualan Barang

Gambar 3.0

Flowmap Penjualan Yang Sedang Berjalan



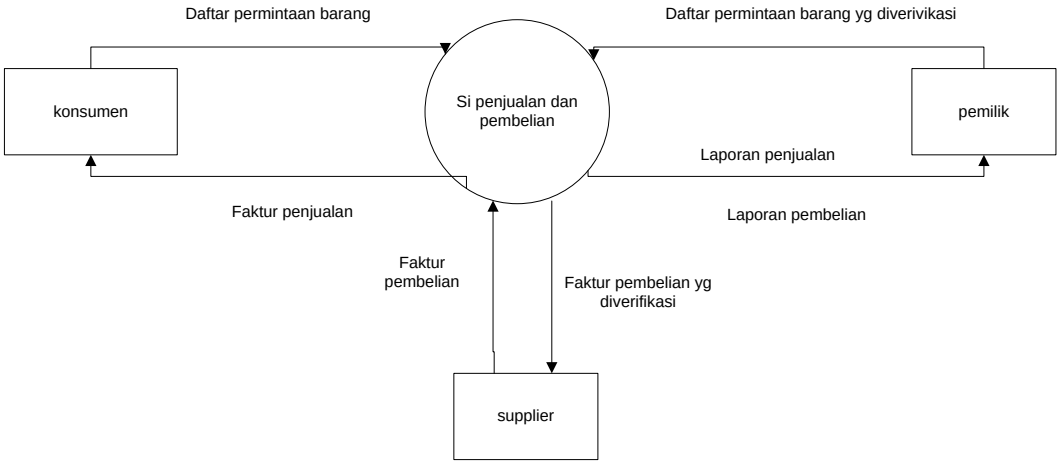
Keterangan : 1. Arsip Laporan Pembelian Barang

Gambar 3.1

Flowmap Pembelian Yang Sedang Berjalan

3.3.2.2. Diagram Konteks

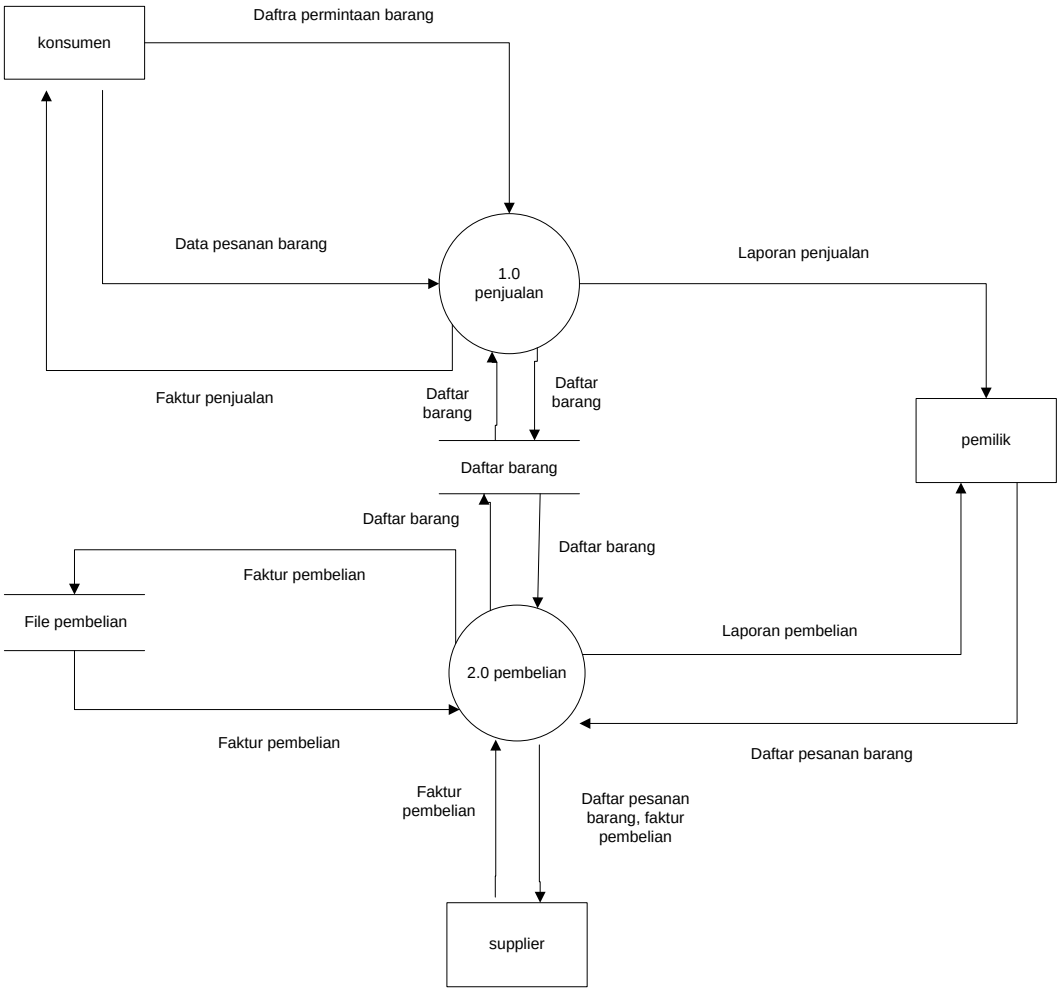
Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitty luar, masukan dan keluaran dari sistem.



Gambar 3.3 Diagram konteks berjalan di Double Three Distro

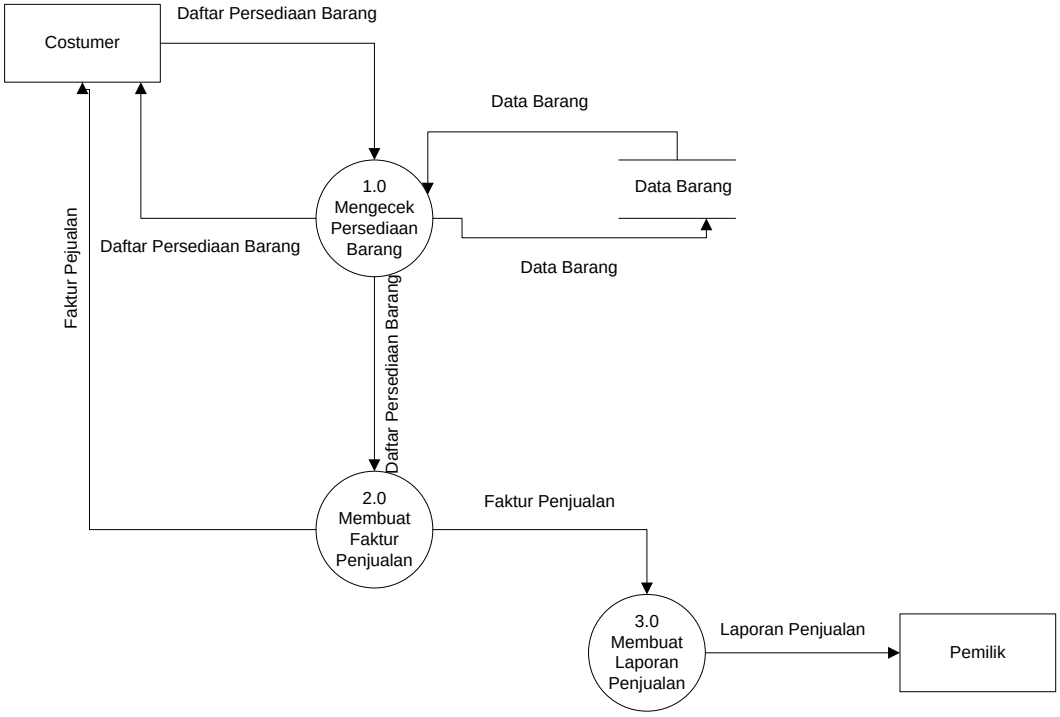
3.3.2.3 Data Flow Diagram

Berikut gambar 3.4 merupakan data flow diagram level 0 analisis sistem yang berjalan :



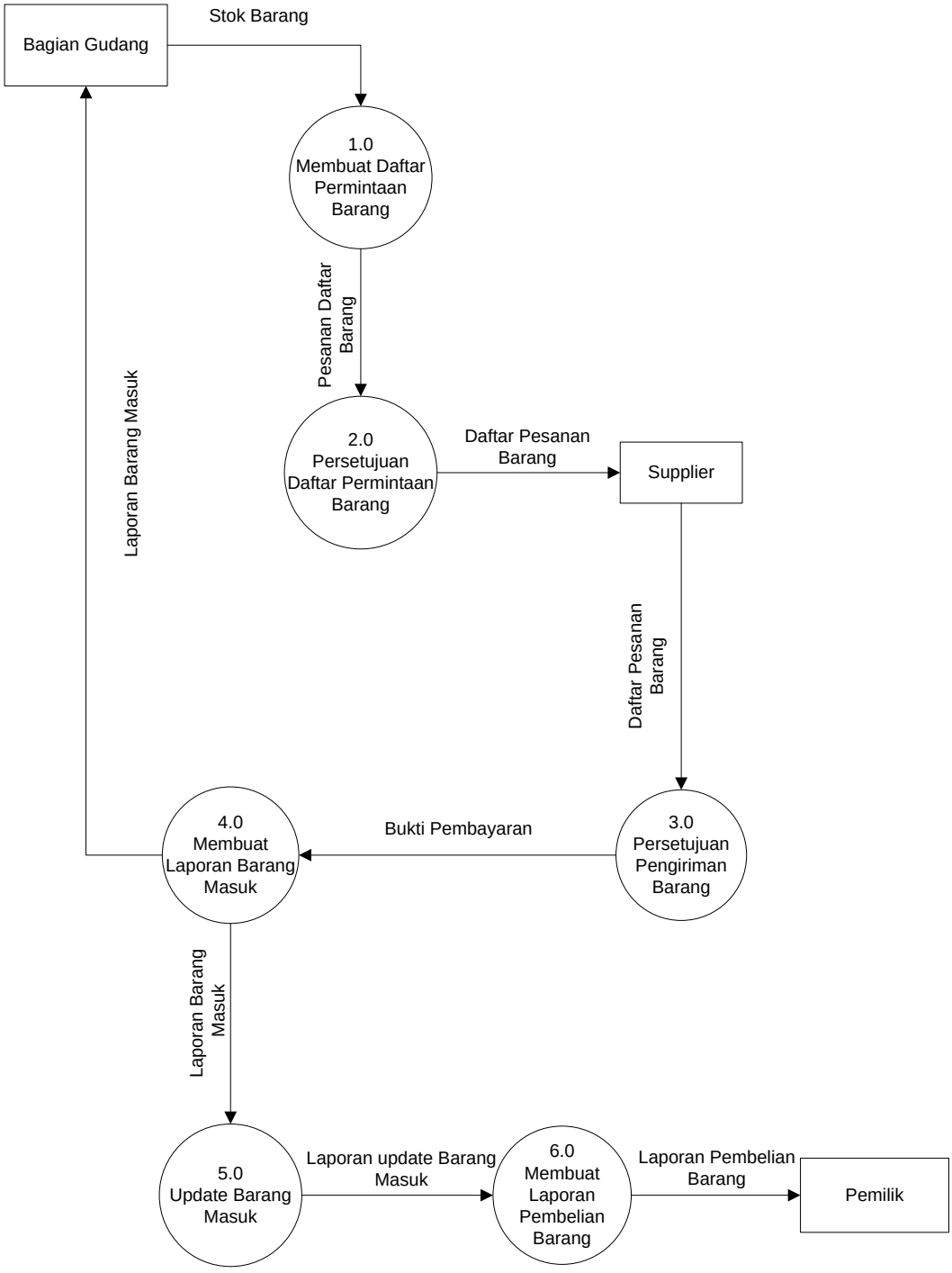
Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

3.3.2.4 DFD Level 1



Gambar 3.5 DFD Level 1 Sistem Informasi Penjualan

3.3.2.5 DFD Level 2



Gambar 3.6 DFD Level 2 Sistem Informasi Pembelian

3.3.3 Evaluasi Sistem

Mengevaluasi suatu sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan tempat penulis melakukan penelitian sangatlah penting karena untuk mengidentifikasi masalah-masalh yang ada serta berusaha untuk meperbaikinya. Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi tentang penjualan dan pembelian pada Double Three Distro, maka penulis menemukan kelemahan dari sistem tersebut di antaranya sebagai beriku :

No	Permasalahan	Solusi
1	Terjadinya kesulitan dalam mengelola data barang dikarenakan jumlah barang tiap minggu dan bulan yang terus bertambah.	Dengan adanya sistem penjualan dan pembelian pada Double Three Distro maka diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam mengelola data barang yang jumlah barang tiap minggu dan bulannya yang terus bertambah.
2	Lamanya waktu pencarian barang yang di akibatkan menumpukna data yang tidak terusun dengan rapih.	Dengan adanya sistem informasi penjualan dan pembelian pada Double Three Distro ini akan memudahkan waktu pencarian barang yang di akibatkan menumpukna data yang tidak terusun dengan rapih.
3	Masih menggunakan cara yang	Dengan adanya sistem informasi

	manual untuk mencatat laporan penjualan dan laporan pembelian, sehingga konsumen dan supplier menunggu cukup lama untuk proses pembuatan laporan.	penjualan dan pembelian Double Three Distro ini pembuatan laporan penjualan dan pembelian akan lebih efisien, sehingga konsumen atau supplier tidak akan menunggu terlalu lama.